

RINGKASAN

RIZAVIA MARDHIKA PUTRI. Analisis Pengaruh Kupon, *Maturity*, Likuiditas dan *Rating* Obligasi terhadap *Yield* Obligasi Perbankan. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR dan TRIAS ANDATI.

Penerbitan obligasi merupakan upaya Bank dalam meningkatkan komponen modal pelengkap (Tier 2). Pada peraturan Basel III menerbitkan obligasi hanya dapat diperhitungkan paling tinggi sebesar 100% dari Modal Inti Bank. Saat ini di Indonesia kapitalisasi pasar obligasi korporasi di dominasi oleh sektor Perbankan. Bagi penerbit obligasi perbankan diperlukan perencanaan yang matang dalam keputusan menerbitkan obligasi. *Yield* obligasi merupakan faktor terpenting sebagai pertimbangan investor dalam melakukan pembelian obligasi sebagai instrumen investasinya. Investor obligasi akan menghitung seberapa besar pendapatan investasi atas dana yang dibelikan obligasi tersebut dengan menggunakan alat ukur *Yield* (Rahardjo 2003). Bank sebagai penerbit obligasi harus mampu menawarkan obligasi yang menarik untuk Investor dengan menjanjikan *Yield* yang terbaik pada obligasi tersebut, sehingga target pendanaan melalui emisi obligasi dapat tercapai.

Penelitian ini melihat pengaruh kupon, *maturity*, likuiditas dan *rating* obligasi sektor perbankan terhadap *Yield* obligasi perbankan dan melakukan peramalan terhadap *Yield* obligasi Perbankan pada satu tahun kedepan 4 triwulan. Periode penelitian dilakukan pada triwulan 3 tahun 2014 sampai dengan triwulan 3 tahun 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan obligasi Bank BUKU 3 yang aktif diperdagangkan di pasar obligasi pada periode penelitian, terdapat 14 Obligasi Bank BUKU 3 yang diterbitkan dari 7 Bank BUKU 3. *Yield* yang digunakan dalam penelitian *Yield to Maturity* menjadi variabel dependen dan kupon, *maturity*, likuiditas serta *maturity* obligasi. Metode analisis dalam penelitian menggunakan data panel, setelah dilakukan uji model terbaik maka terpilih model *fixed* efek.

Hasil penelitian menunjukkan nilai R-square sebesar 78,73%. Variabel kupon dan *maturity* berpengaruh positif signifikan pada taraf $\alpha = 5\%$, Sedangkan variabel *rating* obligasi berpengaruh negatif terhadap *Yield* obligasi pada taraf $\alpha = 5\%$ variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Yield* obligasi. Selanjutnya peramalan dilakukan pada *Yield* obligasi dengan menggunakan model/metode peramalan hubungan deret waktu yang di interpretasikan pada grafik analisis trend yang ada di Software Minitab, terdapat 4 jenis model yang harus dipilih untuk mendapatkan model peramalan yang tepat yaitu model *linier*, model *quadratic*, model *exponential growth* dan model *S-Curve*. Hasil dari peramalan terhadap 14 obligasi Bank dalam sampel adalah mayoritas *Yield* obligasi menunjukkan trend yang menurun dan hanya satu obligasi Bank yang menunjukkan trend *Yield* yang naik.

Kata kunci: obligasi, peramalan obligasi, perbankan, *yield to maturity*.